BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Profil Tempat Kerja Praktek

2.1.1. Sejarah Instansi

Perusahaan daerah adalah perusahaan yang modalnya berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan, baik yang didirikan oleh pemerintah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota. Perusahaan daerah bergerak di bidang usaha umum yang menguasai hajat hidup orang banyak.

Salah satu perusahaan daerah tersebut yaitu perusahaan PD. KARYA WINAJAR merupakan pabrik industri yang berdiri Sejak Tahun 1990 di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat, perusahaan ini didirikan oleh Bapak. Amat Muhammad. Perusahaan ini bekerja di bidang produksi alat rumah tangga berbahan dasar kayu, seperti sodet, talenan, cobek, dll. Bahan dasar kayu yang digunakan dalam produksi adalah menggunakan pohon damar yang banyak tumbuh di daerah sekitar kota Sukabumi.

Pada awal-awal tahun berdirinya perusahaan ini, hanya memiliki kurang lebih 10 orang pegawai dan menjual produknya hanya ke beberapa toko saja. Pada tahun 2000 perusahaan tersebut memperluas wilayah produksi dan penjualannya, dan juga menambah beberapa pegawai agar dapat mempercepat hasil produksi penjualan. Kemudian pada tahun 2005, dibangun pabrik yang berguna untuk menyimpan barang-barang produksi sebagai stok barang. Pada tahun 2012 dibangun lagi gedung untuk menambah alat produksi dan pegawai dikarenakan semakin banyaknya permintaan pasar.

Perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang berkembang dibidang industri alat rumah tangga dimana perusahaan tersebut beralamat di Jl. Goalpara No. 146, Kp. Cibeureum Tengah, Sukabumi,

Indonesia. PD. Karya Winajar sangat menjunjung tinggi kualitas produk dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat.

2.1.2. Logo Instansi

Dalam perusahaan PD. Karya Winajar terdapat logo perusahaannya tersendiri, dimana dalam logonya terdapat huruf KW yang merupakan singkatan dari nama perusahaan yaitu Karya Winajar dan juga nomor telepon dari kontak perusahaan. Berikut logo perusahaan yang ada pada PD. Karya winajar, yang dapat dilihat pada gambar 2.2.2 :



Gambar 1.Logo Perusahaan PD. Karya Winajar

2.1.3. Badan Hukum Instansi

Dalam melangsungkan suatu bisnis, para pengusaha membutuhkan suatu wadah untuk dapat bertindak melakukan perbuatan hukum dan bertransaksi. Pemilihan jenis badan usaha ataupun badan hukum yang akan dijadikan sebagai sarana usaha tergantung pada keperluan para pendirinya.

Sampai saat ini pengaturan badan hukum mengenai perusahaan daerah masih didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang merupakan produk order lama yaitu UU No. 5 Tahun 1962 tentang PD.

Pada dasarnya tujuan dan pengaturan perusahaan daerah dalam suatu UU adalah untuk melaksanakan amanat Pasal 33 UUD 1945 (yang belum diamademenkan) dengan tanggalnya sendiri.

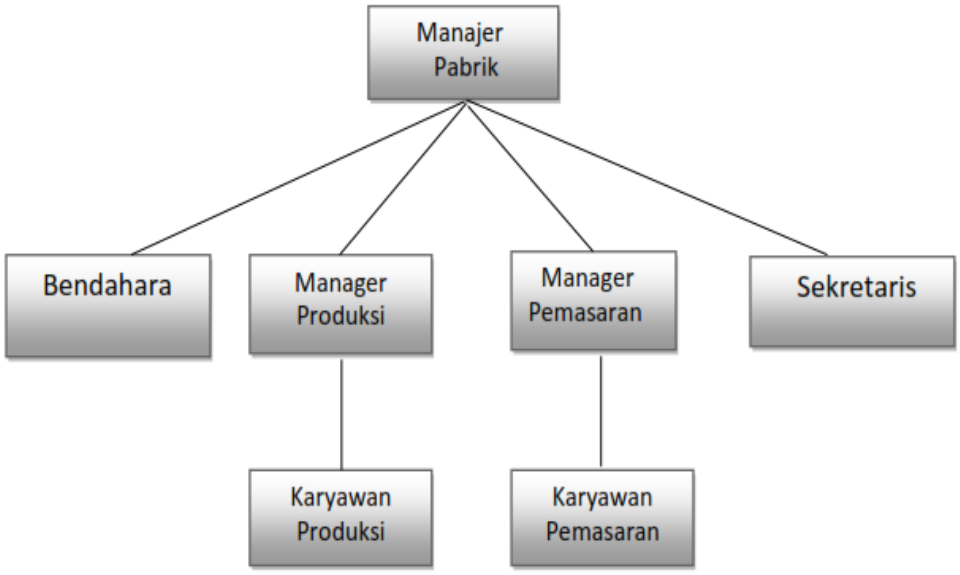
Sebagian atau seluruh permodalan perusahaan daerah berasal dari kekayaan daerah yang dipisahkan dan seperti halnya PT, modal PD terdiri dari saham-saham. Dalam UU Perusahaan Daerah, diatur bahwa saham-saham tersebut digolongkan dalam 2 jenis, yaitu saham prioriteit yang hanya dapat dimiliki oleh daerah dan saham biasa yang dapat dimiliki daerah, warga negara dan badan hukum Indonesia.

2.1.4. Struktur Organisasi dan *Job Description*

Suatu instansi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuannya jika ditunjang dengan suatu struktur organisasi dan anggaran yang tersusun dengan baik pula. Dengan adanya struktur organisasi yang teratur maka setiap fungsi organisasi dapat berjalan sesuai dengan tugas dan perannya masing-masing. Dari struktur organisasi tersebut maka dengan sendirinya setiap pegawai dapat mengetahui kepada siapa harus mempertanggung jawabkan hasil pekerjaannya. Kata yang tepat dalam pembagian tugas yaitu ”The Right Place” (menempatkan pegawai pada pekerjaan/posisi yang tepat).

Struktur organisasi tersebut perlu dilengkapi dengan suatu gambaran uraian pekerjaan dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh setiap pemegang jawaban sehingga dapat menjadi efekif dan efesien. Tanpa dilengkapi dengan suatu uraian tugas, struktur organisasi tidak dapat melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya.

Struktur Organisasi pada PD. Karya Winajar terdapat pada Gambar 2:



Gambar 2.Struktur Organisasi PD.Karya Winajar

2.2. Landasan Teori

2.2.1. Pengertian Sistem Informasi

Data merupakan kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kesatuan nyata (fact and entity) adalah berupa suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang yang betul-betul ada dan terjadi. Untuk pengambilan keputusan bagi manajemen, maka faktor-faktor tersebut harus diolah lebih lanjut untuk menjadi suatu informasiPengertian Konsep Basis Data.

Sedangkan informasi adalah suatu bentuk penyajian data yang melalui mekanisme pemrosesan, yang berguna bagi pihak tertentu, misalnya manajer. Bagi pihak manajemen, informasi merupakan bahan untuk pengambilan keputusan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan, bahwa:

1. Data adalah deskripsi dari sesuatu dan kejadian yang kita hadapi (*the description of things and events that we face*).

2. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian (*event*) adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu.

3. Data adalah komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi.

4. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya.

5. Informasi adalah hasil akhir dari proses pengolahan data.

Agar informasi dihasilkan lebih berharga, maka informasi harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Informasi harus akurat, sehingga mendukung pihak manajemen dalam mengambil keputusan.
2. Informasi harus relevan, benar-benar terasa manfaatnya bagi yang membutuhkan.
3. Informasi harus tepat waktu, sehingga tidak ada keterlambatan pada saat dibutuhkan.

2.2.2. Pengertian Pemasaran

Menurut Eddy Soeryanto Soegoto (2009:86) yang dimaksud dengan pemasaran adalah proses perencanaan dan pelaksanaan konsepsi, penetapan harga, promosi, dan distribusi atas ide barang dan jasa untuk menciptakan pertukaran agar dapat memuaskan kebutuhan pelanggan dan perusahaan sekaligus.

2.2.3. Pengertian Internet

Internet adalah jaringan komputer yang bisa dikategorikan sebagai WAN, menghubungkan berjuta komputer diseluruh dunia, tanpa batas negara, dimana setiap orang yang memiliki komputer dapat bergabung ke dalam jaringan ini hanya dengan melakukan koneksi ke penyedia layanan internet (internet service provider/ISP). Internet dapat diterjemahkan sebagai international networking (jaringan internasional), karena menghubungkan komputer secara internasional

atau sebagai internet *working* (jaringan antar jaringan) karena menghubungkan berjuta jaringan diseluruh dunia.

2.2.4. Pengertian *E-commerce*

E-commerce adalah dimana dalam satu website menyediakan atau dapat melakukan Transaksi secara online atau juga bisa merupakan suatu cara berbelanja atau berdagang secara online/direct selling yang memanfaatkan fasilitas Internet dimana terdapat website yang dapat menyediakan layanan "get and deliver". E-commerce akan merubah semua kegiatan marketing dan juga sekaligus memangkas biaya-biaya operasional untuk kegiatan trading (perdagangan).

2.2.5. Model Analisis dan Perancangan Terstruktur

Alasan penting mengawali analisis sistem :

1. Kebutuhan baru, adanya kebutuhan baru dalam organisasi atau lingkungan sehingga diperlukan adanya modifikasi atau tambahan sistem informasi untuk mendukung organisasi.
2. Mengimplementasikan ide atau teknologi baru.

2.2.6.1. *Entity Relationship Diagram*

Entity Relationship Diagram merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data didalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan satu sama lain.

ERD memiliki beberapa komponen pembentuk, diantaranya :

1. Entitas (*Entity*)

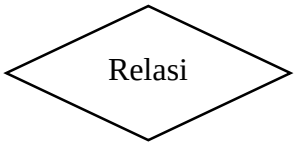
Entitas didefinisikan sebagai barang atau objek yang dapat dibedakan dari objek lain. Biasanya disimbolkan dengan persegi panjang, yang di dalamnya berisi nama entitas.



Gambar 3. Entitas

2. Relasi (*Realtionship*)

Relasi didefinisikan sebagai asosiasi dua atau lebih entitas, yang berupa kata kerja.



Gambar 4.Relasi

3. Atribut (*Attribute*)

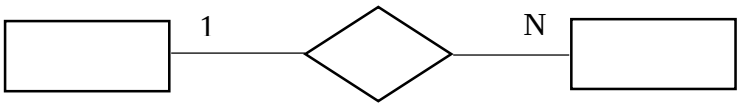
Atribut didefinisikan sebagai properti yang dimiliki setiap entitas yang akan disimpan datanya. Contoh atribut dari entitas pegawai: Nama, NIP, Tanggal Lahir dan Gelar.



Gambar 5. Atribut

4. Kardinalitas (*Cardinality*)

Kardinalitas didefinisikan sebagai angka yang menunjukkan banyaknya kemunculan suatu objek terkait dengan kemunculan objek lainnya pada suatu relasi. Ada tiga kardinalitas yang ada, yaitu 1 : N (one to many) yang menyatakan satu ke banyak, 1 : 1 (one to one) yang menyatakan satu ke satu dan N : N (many to many) yang menyatakan banyak ke banyak.



Gambar 6. Kardinalitas

5. Modalitas

Modalitas merupakan partisipasi sebuah entitas pada suatu relasi. Bernilai 0 jika partisipasi bersifat “optional atau parsial”, sedangkan bernilai 1 jika partisipasi bersifat “wajib atau total”.

2.2.6.2. *Flow Chart*

Flowchart digambarkan untuk mendefinisikan dan mengintusikan organisasi informasi yang berjenjang dalam bentuk modul dan sub modul yang menjelaskan mengenai elemen data, elemen kontrol, modul dan hubungan antara modul.

2.2.6.3. Diagram Konteks

Diagram konteks digunakan untuk memprentasikan sistem melalui sebuah lingkaran. Elemen penting dari sistem yang ada di dalam diagram konteks adalah sebagai berikut :

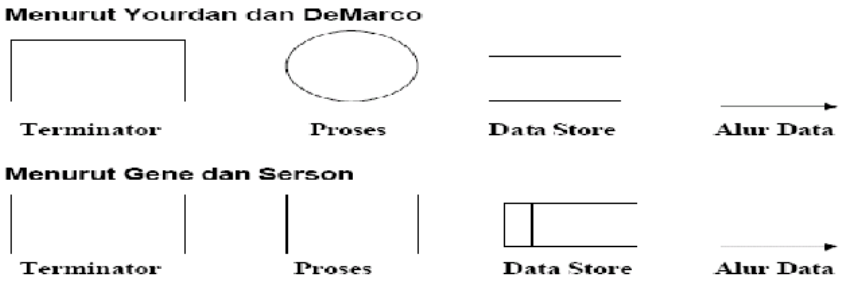
1. Manusia, organisasi atau sistem yang berkomunikasi dengan sistem disebut terminator.
2. Data yang diterima sistem dari lingkungan luar.
3. Data hasil proses diberikan ke lingkungan luar.
4. Batasan antara sistem dan lingkungan.

2.2.6.4. *Data Flow Diagram*

Data Flow Diagram digunakan untuk menggambarkan sistem yang telah ada atau yang akan dikembangkan, tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik, aliran data maupun tempat penyimpanan datanya, dengan orientasi pengembangan terstruktur. Beberapa simbol yang dicapai oleh Data Flow Diagram adalah external entity, process, dan data store. Data Flow Diagram adalah alat yang digunaka pada metedologi pengembangan sistem terstruktur dan merupakan alat bantu yang cukup populer sekarang ini, karena dapat menggambarkan arus data dalam sistem dengan struktur yang jelas.

Terdapat dua bentuk DFD, yaitu Diagram Alur Data Fisik, dan diagram Alur data Logika. Diagram alur data fisik lebih menekankan

pada bagaimana proses dari sistem diterapkan, sedangkan diagram alur data logika lebih menekankan proses-proses apa yang terdapat di sistem.



Gambar 7. Komponen DFD

2.2.6. Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak yang mendukung pembangunan sistem informasi ini adalah sebagai berikut :

2.2.6.1. Adobe Dreamweaver

Adobe Dreamweaver merupakan program penyunting halaman web keluaran Adobe Systems yang dulu dikenal sebagai Macromedia Dreamweaver keluaran Macromedia. Program ini banyak digunakan oleh pengembang web karena fitur-fiturnya yang menarik dan kemudahan penggunaannya. Versi terakhir Macromedia Dreamweaver sebelum Macromedia dibeli oleh Adobe Systems yaitu versi 8. Versi terakhir Dreamweaver keluaran Adobe Systems adalah versi 12 yang ada dalam Adobe Creative Suite 6 (sering disingkat Adobe CS6).

2.2.6.2. Wampserver

WAMP merupakan akronim dari Windows, Apache, MySQL, dan PHP. WAMP digunakan untuk membangun sebuah host lokal untuk membuat simulasi sebuah website yang memiliki server side script sebelum dipublikasikan pada server yang sebenarnya. Penjelasan dari komponen dalam WAMP adalah sebagai berikut:

a. Apache

Server HTTP Apache atau Server Web/WWW Apache adalah server web yang dapat dijalankan di banyak sistem operasi (Unix, BSD, Linux, Microsoft Windows dan Novell Netware serta platform lainnya) yang berguna untuk melayani dan memfungsikan situs web. Protokol yang digunakan untuk melayani fasilitas web/www ini menggunakan HTTP.

b. MySQL

MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam basisdata yang telah ada sebelumnya yaitu SQL(Structured Query Language). SQL adalah sebuah konsep pengoperasian basisdata, terutama untuk pemilihan atau seleksi dan pemasukan data, yang memungkinkan pengoperasian data dikerjakan dengan mudah secara otomatis. Kehandalan suatu sistem basisdata (DBMS) dapat diketahui dari cara kerja pengoptimasi-nya dalam melakukan proses perintah-perintah SQL yang dibuat oleh pengguna maupun program-program aplikasi yang memanfaatkannya. Sebagai peladen basis data, MySQL mendukung operasi basisdata transaksional maupun operasi basisdata non-transaksional.

c. PHP

PHP adalah singkatan dari PHP: Hypertext Preprocessor, yang merupakan sebuah bahasa scripting yang terpasang pada HTML. Sebagian besar sintaks mirip dengan bahasa C, Java dan Perl, ditambah beberapa fungsi PHP yang spesifik. Tujuan utama penggunaan bahasa ini adalah untuk memungkinkan perancang web menulis halaman web dinamis dengan cepat.